

Senangnya Bermain

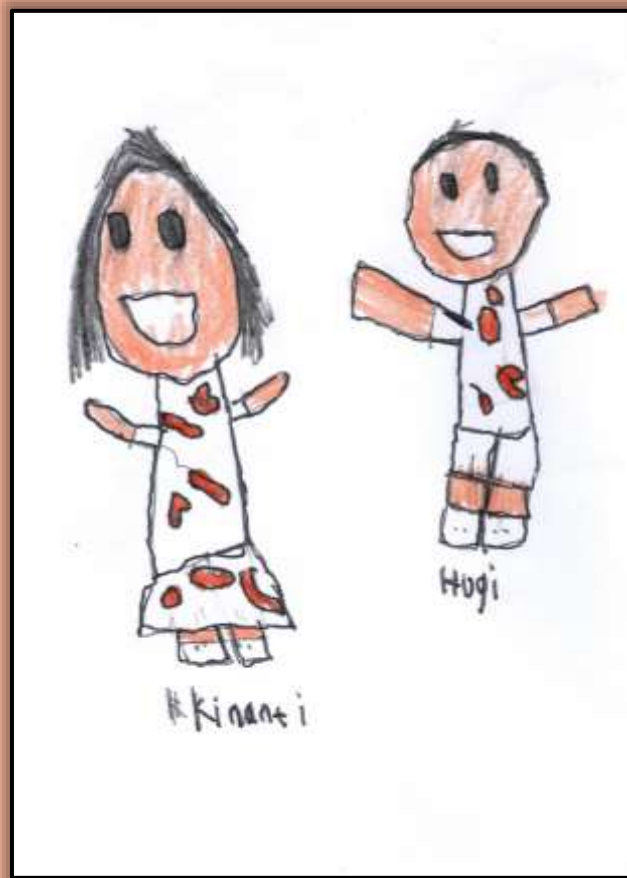
Twister!

Fatir Arka Wiryamanta

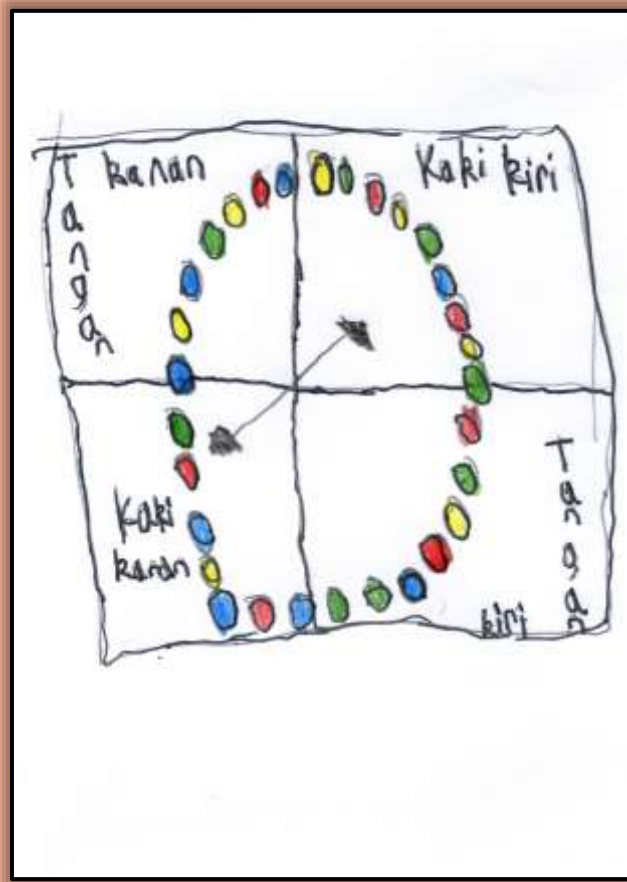


Tara Salvia

Centre of Excellence



Pada semester 2 aku bermain bersama temanku Hugi dan Kinanti. Ciri-ciri mereka adalah Hugi lebih tinggi daripada Kinanti. Kinanti lebih kurus dari Hugi. Kinanti perempuan, sedangkan Hugi laki-laki. Mereka adalah temanku di kelas 3H. Kita main twister dan waktu kita lagi mau main, Hugi memberi tahu, dia tidak tahu bagaimana cara mainnya. Kinanti membantu Hugi agar tahu bagaimana cara mainnya.



Jadi cara bermainnya adalah seperti ini, ada kertas besar yang bergambar lingkaran warnanya ada yang merah, kuning, dan biru. Nantinya, kita akan bergerak dengan menaruh anggota tubuh seperti tangan. Kita akan mengikuti instruksi dari teman yang memegang kertas yang ada panahnya. Kalau kita terjatuh kita kalah. Pemberi instruksi akan memegang kertas yang ada 2 anak panah di permainan itu. Satu kecil dan satu besar seperti jam. Panah yang kecil menunjukkan posisi tangan atau kaki

yang ada di lingkaran panah, yang satu lagi menunjukkan kita harus ke lingkaran warna apa.



Kinanti menjadi orang yang memutar anak panah pada permainan untuk kemudian dibacakan kartu instruksinya. Hugi dan aku bergerak dari instruksi kartu yang dibacakan Kinanti. Putaran kesatu adalah tangan kiri ke biru. Aku dan Hugi bisa melakukannya dengan mudah. Di putaran kedua adalah kaki kanan ke hijau. Aku dan Hugi juga bisa melakukannya dengan mudah. Di putaran ketiga

mulai susah karena kita harus menaruh tangan kanan ke merah. Ini posisi paling jauh, jadi kita harus meregangkan badan. Aku dan Hugi bisa melakukannya tapi mulai susah. Di putaran empat, aku dan Hugi mulai pegal. Putaran keempat adalah kaki kanan ke kuning. Aku dan Hugi mulai pegal sekali, di putaran kelima Hugi sudah jatuh, jadi aku yang menang.

Perasaanku waktu main adalah senang walaupun pegal, aku masih bahagia karena aku bisa bermain sama teman temanku. Permainannya juga seru!



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.